

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruangan pelayanan kemoterapi RSUP Dr. M. Djamil Padang 2021, Maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Sebagian besar perawat kemoterapi (59,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang ekstrasvasi.
2. Pengetahuan tentang jenis obat kemoterapi merupakan pengetahuan dengan jawaban paling sedikit benar pada perawat kemoterapi yaitu hampir setengah responden (32,69%).
3. Penatalaksanaan ekstrasvasi dengan menghentikan aliran infus jika terjadi ekstrasvasi merupakan pernyataan yang hampir seluruh responden (94,5%) jawab dengan benar.
4. Pertanyaan tentang jenis obat kemoterapi dapat digunakan pada berbagai jenis kanker sebagian besar dijawab salah oleh perawat kemoterapi (63,5).
5. Terdapat hubungan lamanya bekerja di pelayanan kemoterapi dengan tingkat pengetahuan perawat yang memberikan kemoterapi dengan *pvalue* 0,03

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Bagi profesi Keperawatan

Bagi pendidikan ilmu keperawatan khususnya pada bagian medikal bedah pengetahuan tentang kemoterapi juga harus diberikan yang berkaitan dengan cedera atau komplikasi akibat obat sitotoksik tersebut. Pengetahuan tentang jenis obat kemoterapi dapat diketahui sesuai mekanisme obatnya dan penatalaksanaan ekstrasvasi berkaitan dengan jenis obat kemoterapi. Pengetahuan yang baik terhadap jenis obat kemoterapi akan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan mengurangi angka kejadian yang tidak diharapkan di rumah sakit.

2. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang

Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang diharapkan pada perawat yang sudah lama bekerja dalam memberikan pelayanan kemoterapi untuk berbagi pengalaman dengan perawat yang belum mempunyai syarat untuk mengikuti pelatihan kemoterapi. Pengetahuan tentang ekstrasvasi yang masih kurang dalam hal jenis obat kemoterapi, tanda dan gejala ekstrasvasi yang berbeda terkait jenis obat kemoterapi, dan penatalaksanaan yang berbeda tergantung jenis obat kemoterapi untuk bisa ditingkatkan dengan evaluasi dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ada.

Program refleksi diri kasus ataupun ronde keperawatan yang diwajibkan kepada perawat bisa digunakan untuk berbagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ekstrasvasasi sehingga ekstrasvasasi dapat dicegah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat tentang ekstrasvasasi atau pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang ekstrasvasasi di RSUP Dr. M.Djamil Padang.

